

MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA UNTUK PERSIAPAN PENDIDIKAN ANAK

Andri ¹, Melinda Rismawati ², Ursula Dwi Oktaviani ³, Benediktus Ege ⁴

PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang ^{1,2}

PBSI STKIP Persada Khatulistiwa Sintang ³

Pendidikan Biologi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang ⁴

Email: andry_tkr@yahoo.com ¹, melris_l@yahoo.com ², ursuladwioktaviani@yahoo.com ³,
ama_tamo@yahoo.com ⁴

Abstract : *The current economic problems are becoming a polemic for people to be able to provide high education for their children. To day, Education requires a high cost but the economy not stable, the impact of many people who can't afford to send their children to college and many children drop out because of family financial factors. The purpose of this PkM activity is 1) Giving Understanding to people / Parents about Benefit, Function and importance of Education for Children, 2) Providing Training on How to Identify Family Income Sources, 3) Providing Training on How to Identify Family Expenditures, and 4) Giving Trainin g on How to Strategy or Management / Financial Management for the Preparation of Child Education. The implementation method used is in the form of Counseling and Training by way of face-to-face and practice directly between Team PkM and Participant. The results of the activities held successfully and fluent in accordance with the as planned. The implementation on Saturday, November 12, 2017 and attended by members of the community Nanga Pintas Village South Pinoh District Melawi regency, amounting to 72 participants.*

Keywords: *management, Family finance, education*

Abstrak: Permasalahan ekonomi yang terjadi pada saat ini menjadi polemik bagi masyarakat untuk mampu memberikan pendidikan yang tinggi untuk anak-anak mereka. Pendidikan saat ini memerlukan biaya yang tinggi tetapi perekonomian belum stabil, impasnya masyarakat banyak yang tidak mampu menyekolahkan anak-anak mereka sampai perguruan tinggi dan banyak anak putus sekolah karena faktor keuangan keluarga. Tujuan dari kegiatan PkM ini yaitu 1) Memberi Pemahaman kepada Masyarakat/Orang tua tentang Manfaat, Fungsi dan pentingnya Pendidikan untuk Anak, 2) Memberi Pelatihan bagaimana Mengidentifikasi Sumber-Sumber Pendapatan Keluarga, 3) Memberi Pelatihan bagaimana Mengidentifikasi Pengeluaran Keluarga, dan 4) Memberi Pelatihan Bagaimana Strategi atau Manajemen/ Pengelolaan Keuangan untuk Persiapan Pendidikan Anak. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu dalam bentuk Penyuluhan dan Pelatihan dengan cara tatap muka dan praktik secara langsung antara Tim PkM dengan Peserta. Hasil kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang sudah direncanakan. Pelaksanaannya yaitu pada hari Sabtu, 12 November 2017 dan dihadiri oleh anggota masyarakat Desa Nanga Pintas Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi yang berjumlah 72 peserta.

Kata Kunci : manajemen, keuangan keluarga, pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal utama untuk perkembangan masyarakat. Pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan merupakan karunia pengetahuan yang tidak dapat dicuri dan dapat membantu setiap anak, pada usia yang sangat muda, belajar untuk mengembangkan dan menggunakan kekuatan mental, moral dan fisik mereka, yang mereka peroleh melalui berbagai jenis pendidikan. Pendidikan membawa pengetahuan kepada anak untuk mencapai puncak impiannya. Pendidikan sangat penting bagi semua orang. Tingkat pendidikan membantu orang mendapatkan rasa hormat dan pengakuan.

Secara umum pendidikan merupakan salah satu dari berbagai investasi manusia yang sangat memberi andil dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan maka seorang individu akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang berkualitas sesuai harapan. Dengan kualitas sumber daya manusia yang baik diharapkan manusia dapat membuka cakrawala berpikir, memperluas wawasan serta menguasai pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang nantinya dapat memberikan kontribusi yang besar dalam memajukan pembangunan nasional.

Salah satu penyebab utama dari pengangguran ialah faktor pendidikan yang kurang memadai, karena di jaman sekarang ini orang yang tidak memiliki pendidikan yang tinggi akan tergeser oleh orang-orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi darinya. Sedangkan kondisi pendidikan di Indonesia belum bisa sampai pada tahap maksimal seperti pada Negara-negara maju yang memiliki kondisi pendidikan sudah pada tahap yang diinginkan. Pada hakekatnya pendidikan tidak bisa dilepaskan dari masalah ekonomi keluarga, dalam mengoptimalkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi maka faktor ekonomi merupakan faktor yang sangat menentukan dalam kelanjutan pendidikan.

Hasil Observasi awal pada Bulan Agustus 2017 di Kecamatan Pinoh Selatan tepatnya Desa Nanga Pintas Kabupaten Melawi, banyak anak-anak yang putus sekolah dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat Desa dan masyarakat sekitar ditemukan penyebab utama anak putus sekolah dan tidak melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi dikarenakan faktor keuangan keluarga yaitu orang tua siswa tidak mampu membayar biaya sekolah, tidak mampu membeli perlengkapan sekolah (Seragam, Buku, Sepatu dan Alat Tulis), dan biaya pendidikan mahal terutama untuk perguruan tinggi.

Penghasilan utama masyarakat yaitu dari kebun karet dan membuka ladang untuk kebutuhan sehari-hari. Harga karet yang sampai saat ini tidak stabil dan turun tajam mengakibatkan keuangan keluarga juga sulit. Begitu juga, Pengaruh dari kebijakan pemerintah yang melarang masyarakat untuk membuka lahan untuk ladang dan membakar lahan turut andil memberikan dilema bagi masyarakat terutama terkait dengan perekonomian keluarga.

Masyarakat yang anaknya sudah putus sekolah jika ditanya mengapa tidak menyekolahkan anaknya, jawabannya pasti menyatakan tidak memiliki uang, penghasilan pas-pasan untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari sehingga bagaimana bisa menyekolahkan anak-anaknya dan mampu membiayai masuk perguruan tinggi dan juga ada yang mengatakan anaknya sudah tidak mau sekolah. Jika melihat keadaan yang ada dimasyarakat setempat, masyarakatnya tidak ada yang menjadi pengangguran, orang tua yang anaknya putus sekolah juga memiliki pekerjaan dan selalu beraktivitas setiap hari baik menoreh karet, membuat ladang dan bahkan ada menjadi tukang bangunan. Jika dikatakan tidak memiliki uang itu tidak benar tetapi apabila kurang bisa mengelola/ memajemen keuangan keluarga mungkin lebih tepat.

Manajemen keuangan keluarga adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh

individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan keluarga sakinah. (Rodhiyah,2010:29), dan menurut Nofianti (2010:4) Manajemen Keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Keterampilan manajemen ini sangat penting dimiliki oleh setiap keluarga, karena cukup tidaknya penghasilan keluarga tergantung pada bagaimana cara mengatur ekonomi keluarga. Tanpa pengetahuan tentang manajemen keuangan, khususnya perencanaan keuangan, maka ekonomi keluarga dapat “kocar-kacir”, sehingga kehidupan keluarga menjadi tidak tenteram dan kesejahteraan keluarga tidak tercapai. Bahkan akibat lebih jauh dapat menyebabkan keretakan keluarga

Hasil refleksi dari tim PkM tentang permasalahan yang dialami masyarakat Desa Nanga Pintas Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi yaitu masyarakat kurang memahami bagaimana pengelolaan keuangan keluarga dan kurang memahami pentingnya pendidikan untuk masa depan anak. Salirawati (2010:3) mengungkapkan Mengelola keuangan bukan merupakan soal yang mudah dan dapat dikerjakan begitu saja oleh semua orang. Seperti diketahui bahwa kebutuhan manusia sangatlah banyak, seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, pendidikan,

kesehatan, rekreasi, transportasi, dan sebagainya, sedangkan alat pemuas kebutuhan yang berupa uang jumlahnya terbatas. Hal inilah yang menyebabkan manusia cenderung berkata kurang daripada lebih, karena kurang tahunya mereka bagaimana memanaajemen keuangannya.

Sehingga perlu tindakan untuk memberi penyuluhan dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan keluarga dan memberikan motivasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan anak. Sehingga judul yang diangkat dalam kegiatan PkM ini yaitu “Manajemen Keuangan Keluarga untuk Pendidikan Anak”

Tujuan dari kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan ini yaitu 1) Memberi Pemahaman kepada Masyarakat/Orang tua tentang Manfaat, Fungsi dan pentingnya Pendidikan untuk Anak, 2) Memberi Pelatihan bagaimanana Mengidentifikasi Sumber-Sumber Pendapatan Keluarga, 3) Memberi Pelatihan bagaimanana Mengidentifikasi Pengeluaran Keluarga, dan 4) Memberi Pelatihan bagaimanana Bagaimana Strategi atau Manajemen/ Pengelolaan Keuangan untuk Persiapan Pendidikan Anak.

Rencana pemecahan masalah dalam kegiatan PkM ini dalam bentuk Penyuluhan dan Pelatihan ini yaitu dengan langkah-langkah: 1) Masyarakat diberikan pemahaman tentang hak-hak anak dalam pendidikan. 2)

Masyarakat diberikan pemahaman tentang Manfaat, Fungsi dan pentingnya Pendidikan untuk Anak, 3) Masyarakat diberikan pemahaman tentang Fungsi dan tugas keluarga terhadap pendidikan anak. 4) Masyarakat diberi Pelatihan bagaimanana Mengidentifikasi Sumber-Sumber Pendapatan Keluarga, 5) Masyarakat diberi Pelatihan Bagaimana Mengidentifikasi Pengeluaran Keluarga, 6) Masyarakat diberi Pelatihan Bagaimana Strategi atau Manajemen Keuangan Keluarga untuk Persiapan Pendidikan Anak.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu dalam bentuk Penyuluhan dan Pelatihan dengan cara tatap muka dan praktik secara langsung antara Tim PkM dengan Peserta. Dengan langkah-langkah kegiatan: 1) Peserta diberi materi tentang hak-hak anak dalam pendidikan, 2) Peserta diberi materi manfaat, Fungsi dan pentingnya Pendidikan untuk Anak, 3) Peserta diberi Materi tentang Fungsi dan tugas keluarga terhadap pendidikan anak, 4) Peserta dibentuk dalam kelompok dan di bagi Buku untuk mencatat hasil identifikasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran keluarga. 5) Peserta dibimbing untuk mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan keluarga dengan mencatat pendapatan yang biasa didapatkan, 6) Peserta dibimbing untuk mengidentifikasi pengeluaran keluarga dengan mencatat pengeluaran-pengeluaran yang biasa

dilakukan dalam keluarga baik individu maupun untuk kebutuhan keluarga, 7) Peserta diberi trik bagaimana menambah penghasilan keluarga 8) Peserta di bimbing bagaimana mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang tidak bermanfaat, 9) Peserta dibimbing bagaimana menyisihkan penghasilan keluarga untuk tabungan persiapan pendidikan anak, 10) Peserta diarahkan untuk membuka tabungan untuk persiapan pendidikan anak bisa di KUD, CU dan BANK.

Kegiatan ini sudah dilaksanakan secara baik dan lancar pada hari Sabtu, Tanggal 12 November 2017 di Desa Nanga Pintas Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi.

Alat yang digunakan untuk mendukung kegiatan ini yaitu Laptop, LCD Projector, Gangset, Buku Perencanaan Keuangan Keluarga, Buku Laporan Keuangan Keluarga Bulanan, Kalkulator dan Alat Tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dalam bentuk Penyuluhan dan Pelatihan yang berjudul “Manajemen Keuangan Keluarga untuk Pendidikan Anak” sudah dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek tentang pengelolaan keuangan keluarga untuk mempersiapkan pendidikan anak berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan dengan pelatihan yaitu latihan/praktek untuk mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan

dan pengeluaran keluarga, serta diberi trik menambahkan pendapatan keluarga dan menyisihkan keuangan keluarga untuk ditabung.

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 12 November 2017 di Desa Nanga Pintas Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 – 11.30 di Gedung Balai Desa Nanga Pintas dengan susunan acara sebagai berikut:

- 1) Menyanyikan Lagu “Indonesia Raya”
- 2) Kata Sambutan Ketua PkM
- 3) Kata Sambutan Kepala Desa Sekaligus Membuka secara Resmi Kegiatan PkM
- 4) Doa
- 5) Pemateri I tentang “Manfaat, Fungsi dan pentingnya Pendidikan untuk Anak”
- 6) Pemateri II Tentang “Fungsi dan tugas keluarga terhadap pendidikan anak”
- 7) Pemateri III Pelatihan “Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran keluarga”
- 8) Pemateri IV Pelatihan “ Trik Menambah Penghasilan Keluarga dan Menyisihkan Penghasilan Keluarga untuk Persiapan Pendidikan Anak”
- 9) Penutup

Pelaksanaan Kegiatan dilakukan oleh 4 Orang Tim Pengabdian sebagai pemateri dan dibantu mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL&KKM Terpadu di Desa Nanga Pintas, dengan materi yang telah dipaparkan

pada susunan acara diatas. Pemateri pertama (I) Benediktus Ege, M.Pd, Pemateri Dua (II) Ursula Dwi Oktaviani, M.Pd, Pemateri Tiga (III) Andri, M.Pd dan Pemateri Empat (IV) Melinda Rismawati, M.Pd. Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dan pelatihan dapat disampaikan dengan detail.

Peserta yang menghadiri kegiatan ini yaitu anggota masyarakat yang berada di Desa Nanga Pintas yaitu Petani, Muda-mudi, Guru dan Pengusaha. Total peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini yaitu sebanyak 72 peserta.

Materi-materi yang disampaikan pada PKM ini untuk menjawab keluhan masyarakat seputar pendidikan untuk anak-anak dan juga masalah ekonomi yang menjadi salah satu faktor yang menghambat pemberian pendidikan bagi anak-anak di Desa Nanga Pintas. Materi yang pertama adalah Manfaat, Fungsi dan pentingnya Pendidikan untuk Anak. Materi tersebut diberikan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa pendidikan untuk anak sangat penting, sebab pendidikan; pengetahuan dan kemampuan merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki oleh seseorang untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin hari semakin berkembang dengan pesat.

Dengan pendidikan seseorang bisa mendapatkan mengetahui segalanya wawasan, kemampuan dan pengetahuan yang akan berguna untuk masa depan juga mengasah kemampuan dan ketrampilan kita dalam menghadapi masalah dan menyelesaikannya dengan cara yang cepat dan tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Samuelsson & Kaga (2008) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah tentang meletakkan dasar intelektual, psikologis, emosional, sosial dan fisik yang kuat untuk pengembangan dan pembelajaran seumur hidup dan memiliki potensi besar dalam mendorong nilai, sikap, keterampilan dan perilaku yang mendukung pembangunan seseorang secara berkelanjutan.

Materi kedua yang disampaikan adalah tentang Fungsi dan tugas keluarga terhadap pendidikan anak. Keluarga dan pendidikan anak sangat berhubungan erat karena keluarga merupakan tempat pertama seorang anak mendapatkan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Murati & Ceka (2016) yang menjelaskan bahwa keluarga berperan sebagai kelompok inti, karena keluarga sebagai pondasi awal dalam pembentukan kepribadian. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa peran keluarga dalam mendidik anak merupakan tempat pendidikan yang pertama bagi anak dan bersifat alamiah. Anak dipersiapkan oleh lingkungan keluarganya agar siap untuk

menjalani tingkatan perkembangannya sebagai bekal untuk memasuki dunia orang dewasa.

Dalam memberikan pendidikan pada anak, kebanyakan masyarakat terganjal dengan kesulitan ekonomi. Hasil penelitian Mustamin (2013), Mukhlis (2011), Pidarta (2007) dan Wijayanti (2015) mengungkapkan bahwa masyarakat sebenarnya sadar akan pentingnya pendidikan, namun dengan adanya masalah ekonomi, pendidikan anak menjadi prioritas terakhir. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut, tim PkM memberikan solusi dengan penyampaian materi tentang mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran keluarga dan materi tentang trik menambah penghasilan keluarga dan menyisihkan penghasilan keluarga untuk persiapan pendidikan anak sebagai tema dari materi ke tiga dan empat.

Adapun hasil dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Tim PkM



Gambar 2. Penyampaian Materi (Penyuluhan)



Gambar 3. Pendampingan Peserta (Pelatihan)



Gambar 4. Peserta Praktik (Pelatihan)

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang sudah direncanakan dan dapat dukungan yang baik dari perangkat desa dan masyarakat setempat, akan tetapi kegiatan ini tidak dapat berjalan secara optimal dikarenakan keterbatasan waktu dan anggaran sehingga materi tidak dapat tersampaikan secara optimal kepada peserta.

SIMPULAN

Kegiatan PkM dalam bentuk Penyuluhan dan Pelatihan yang berjudul “Manajemen Keuangan Keluarga untuk Pendidikan Anak” sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan dikarenakan keterbatasan waktu. Kegiatan ini mendapat sambutan dan dukungan yang sangat baik terbukti dengan banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan Pkm sebanyak 72 peserta, keaktifan peserta mengikuti penyuluhan dan pelatihan/pendampingan dengan aktif, serius dan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir serta banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta untuk lebih tahu secara mendalam serta meminta solusi dari narasumber mengenai masalah yang dihadapi peserta berkaitan dengan manajemen keuangan keluarga untuk pendidikan anak.

DAFTAR RUJUKAN

Ceka, Ardita & Murati, Rabije. 2016. The Role of Parents in Education of

Children. *Journal of Education and Practice*. 7(5): 61-64.

Mukhlis, Ainuddin. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Dieng Wetan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Skripsi* tidak diterbitkan. UNNES: Semarang

Nofianti, Leny & Denziana, Angrieta. 2010. *Manajemen Keuangan Keluarga*. Artikel Online (<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjSzvrTyfTXAhVHywKHQe2D5EQFggMAE&url=http%3A%2F%2Fjournal.uin-suska.ac.id%2Findex.php%2Fmarwah%2Farticle%2Fdownload%2F481%2F461&usg=AOvVaw3DAaAzecb3-x3Mk6jU1SEm>) Diakses 6 Desember 2017.

Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rodhiyah, 2010. *Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera*. Jurnal Ilmiah. FORUM (Vol. 40 No. 2 Februari 2012) Semarang

Salirawati, Das. 2010. *Manajemen Keuangan Keluarga*. Artikel Online (<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjSzvrTyfTXAhVHywKHQe2D5EQFgg1MAI&url=http%3A%2F%2Fstaffnew.uny.ac.id%2Fupload%2F132001805%2Fpengabdian%2F14manajemen-keuangan-keluarga.pdf&usg=AOvVaw141qQsfBRtxbq2fpxsuNwt>) diakses pada tanggal 6 Desember 2017.

Samuelsson, Ingrid Pramling & Kaga, Yoshie. 2008. *The Contribution of Early Childhood education to a Sustainable Society*. UNESCO : Paris.

Gurah Kabupaten Kediri. *Jurnal Efektor* . 26 : 49-53.

Wijayanti, Endah Tri. 2015. Hubungan Tingkat Ekonomi Keluarga dengan Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sumber Cangkring Kecamatan